

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “PENDAMPINGAN *SINGLE PARENT* UNTUK MENINGKATKAN PERANANNYA DALAM PENDIDIKAN IMAN KATOLIK ANAK-ANAKNYA DI PAROKI SANTO PAULUS PRINGGOLAYAN BANTUL-YOGYAKARTA”. Pemilihan judul ini bertitik tolak dari keprihatinan penulis akan kehidupan para *single parent* yang kurang mendapat perhatian dari pihak Gereja dan kaum religius. Begitu juga dengan pendidikan iman Katolik anak-anak mereka. Status *single parent* mendapat banyak tantangan terutama dalam menjalankan peran ganda sebagai kepala keluarga dan pengasuh atau pendidik anak-anak. Tanggung jawab terbesar terletak pada kehidupan dan masa depan anak-anaknya. Anak-anak membutuhkan kehadiran dan pendampingan dari mereka sebagai orang tua, namun karena pertimbangan kebutuhan sehari-hari lebih penting untuk kelangsungan hidup bersama, maka pendampingan dan pendidikan anak-anak terabaikan. Tantangan lain yang dihadapi *single parent* adalah pergulatan batin mereka. Disaat hati dan pikiran masih dilanda perasaan terbebani, kekacauan, bahkan putus asa, disaat yang sama juga ia harus melanjutkan kehidupan dengan tetap berjuang memberikan kesaksian hidup yang baik melalui kata-kata dan perbuatan, terutama dalam mendidik anak-anaknya dengan pendidikan iman Katolik yang benar. Selain itu, tak jarang mereka juga menjadi bahan omongan tetangga dan kehadiran mereka terkadang dicurigai sebagai seorang ‘pelakor’. Ada pula *single parent* yang kurang menghayati imannya. Bagaimana mungkin orang tua dapat menjadi pendidikan iman yang baik bagi anak-anak, jika mereka sendiri kurang mengerti dan kurang menghayati imannya secara baik dan setia.

Dalam rangka menanggapi permasalahan tersebut, penulis melakukan studi pustaka yang bersumber dari Kitab Suci, dokumen-dokumen Gereja, terlibat dalam paguyuban para janda yaitu Wara Semedi Paroki St. Paulus Pringgolayan Bantul-Yogyakarta dan Wara Semedi se-Kevikepan DIY. Selain itu penulis mengadakan kunjungan pada keluarga-keluarga *single parent* yang tidak menjadi anggota Wara Semedi. Dalam kegiatan pendampingan iman Wara Semedi dan kunjungan keluarga *single parent*, penulis mendapat gambaran kehidupan keluarga mereka dengan segala persoalan hidup yang mereka hadapi, terutama dalam mendidik anak-anak mereka. Penulis mengamati para *single parent* yang bergabung dalam paguyuban Wara Semedi dan yang terlibat aktif dalam kegiatan pendampingan di Gereja lebih dapat memaknai pergulatan hidup mereka dan lebih mudah untuk *sharing* pengalaman iman mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para *single parent* paguyuban Wara Semedi mendambakan adanya pendamping iman dalam bentuk katekese. Sebagai upaya membantu Komisi Keluarga Paroki dan para suster PRR agar dapat melanjutkan pendampingan iman ini, maka penulis mengusulkan kegiatan katekese model *Shared Christian Praxis* (SCP) agar keluarga-keluarga *single parent* dapat saling berbagi pengalaman iman dan menentukan niat sebagai pembaharuan diri mereka sehingga mereka semakin mengalami sukacita dan kasih Allah dalam kehidupan iman keluarga mereka.

ABSTRACT

The title of this essay is "THE ACCOMPANIMENT OF SINGLE PARENT FOR IMPROVE HE/SHE ROLE IN THE CHILDREN CATHOLIC FAITH EDUCATION IN THE PARISH OF ST. PAULUS PRINGGOLAYAN BANTUL, YOGYAKARTA". This title was chosen by the authors because of her concern for the single parent that have less attention from Church and the religious. So does their children in catholic faith education. The status of single parent get many challenge especially when they have to do double roles as the head of the family and as the caregiver or teacher for their children. The biggest responsibility that they have to take is, the live and the future of their children. Children need accompaniment from them as a parent, but because of the consideration of their life sustainability is more important, they cannot accompany their children. The other problems of single parent, is their inner struggle. When they were hopeless and feeling like burdened, at the same time, they have to keep move and continue their life with keep struggling and bear a good testimony of life through words and deeds, especially to educate their children in catholic faith. Beside that, they were being the mockery material of their neighbor and their presence is always suspected as 'pelakor'. There are single parent that didn't live their faith. How could the parent teach their children about faith, if their self didn't know and understand it.

In response to the problem, authors do the literature study that comes from the Holy Book, Church documents, and be participated in the widow community, Wara Semedi Paroki St. Paulus Pringgolayan Bantul-Yogyakarta and Wara Semedi se-Kevikepan DIY. The writer is also visited the single parent that didn't join the community. From that activities, authors get the description of the single parent and their family life, their problems, and especially in educate their children. The authors rate that the single parent in Wara Semedi and those who are active in the Church accompaniment, be more easy to confront and accept their life problem and be easy to share their life and faith.

The result showed that the single parent in Wara Semedi need a priest that can accompany them in catechesis. As an effort to help the Commission of Parish Family and the sister of PRR to continue their faith accompaniment, the authors propose to do the Shared Christian Praxis (SCP) catechesis, so that the single parent can share their experience, their faith, and set the intention to renew themselves so they can experience the joy and love of God in the life of the family faith.